

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode PTK

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan metode PTK. Di mana penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran dan untuk melakukan upaya perbaikan guna mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.³⁰

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, guru bertindak sekaligus sebagai peneliti.

Digunakan model PTK sebab melalui PTK:

1. Peneliti dapat melihat langsung bagaimana situasi dan keadaan kelas yang dijadikan sebagai sasaran penelitian.
2. Peneliti dapat menyesuaikan antara strategi dan model pembelajaran yang diujikan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut.
3. Peneliti dapat merasakan langsung pengalaman yang diperoleh melalui interaksi antara peneliti dengan siswa yang ada di dalam kelas melalui strategi dan model pembelajaran yang dibawakan.

³⁰Dadang Yudhistira, (2012), *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang APIK (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*. Jakarta: Kompas Gramedia, hal. 25.

4. Peneliti dapat menentukan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi yang sesuai dengan tuntutan keadaan.

B. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN 101590 Purbabangun pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. di mana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah sebanyak 25 siswa.

C. Langkah- langkah Penelitian

a. Rencana dan Prosedur Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan						
	Menyusun Konsep	X					
	Menyepakati jadwal dan tugas	X					
	Menyusun instrument	X					
	Seminar konsep pelaksanaan	X					
2.	Pelaksanaan						
	Menyiapkan tindakan kelas dan alat		X				
	Melakukan Tindakan Siklus I		X	XX			
	Melakukan Tindakan Siklus II				XX	X	
3.	Menyusun Laporan						
	Menyusun Konsep Laporan					X	
	Seminar Hasil Penelitian						X

	Perbaikan Laporan							X
	Penggandaan dan pengiriman hasil							X

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus ke dua. Pada setiap siklus dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*).

Sebelum menjalankan siklus tersebut, dilaksanakan prasiklus yang isinya:

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi pokok berorganisasi.
2. Merancang pelaksanaan tindakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan strategi yang akan dilaksanakan yaitu strategi pembelajaran afektif model konsiderasi.
3. Menyusun format observasi untuk mengetahui respon siswa.
4. Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan dan teknis analisis data yang akan digunakan di dalam PTK.

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus di bawah ini:

Siklus I

1. Perencanaan

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan serta tes awal, peneliti merencanakan suatu alternative pemecahan masalah dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan siklus I.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang mengajarkan materi pelajaran tentang materi Organisasi. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Guru (peneliti) memasuki kelas, kemudian guru (peneliti) mengajak peserta didik berdo'a. Setelah selesai berdo'a, guru (peneliti) mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Setelah itu guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa dengan menginformasikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menjelaskan kepada siswa seputar materi pelajaran Organisasi.
- e. Menunjukkan kepada siswa Video Pembelajaran dengan menggunakan Laptop dan Proyektor dengan bantuan pengeras suara/Sprekers.
- f. Menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dengan Video pembelajaran tersebut dan kegiatan-kegiatan yang ada didalam video.
- g. Guru (peneliti) memberikan sedikit penjelasan mengenai Materi Organisasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Setelah semua paham peneliti menunjukkan soal yang telah dibuat di papan tulis.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal.
- j. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- k. Kemudian memberikan tes tentang berrorganisasi sebagai penilaian hasil belajar.

3. Observasi

Pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi berorganisasi. Pada tahap ini ada dua jenis lembar hasil observasi guru dan lembar hasil observasi siswa.

4. Refleksi

- a. Catatan-catatan penting peneliti dikaji sebagai bahan acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.
- b. Hasil tes diklasifikasikan antara nilai yang mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM dari seluruh anggota kelas.
- c. Peneliti menghitung persentase nilai yang mencapai KKM 7,5

Siklus II

1. Perencanaan

- 1). Peneliti melakukan evaluasi siklus I yaitu dengan mencari hal-hal yang perlu penyempurnaan.
- 2) Peneliti bersama guru menyusun RPP kembali yang merupakan penyempurnaan bagi RPP sebelumnya.
- 3) Peneliti menyusun materi pelajaran sesuai dengan jumlah siswa.
- 4) Menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran audio visual

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yang mengajarkan materi pelajaran tentang materi Organisasi. Kegiatan ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Guru (peneliti) memasuki kelas, kemudian guru (peneliti) mengajak peserta didik berdo'a. Setelah selesai berdo'a, guru (peneliti) mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Setelah itu guru (peneliti) memberikan motivasi kepada siswa dengan menginformasikan manfaat materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menjelaskan kepada siswa seputar materi pelajaran Organisasi.
- e. Menunjukkan kepada siswa Video Pembelajaran dengan menggunakan Laptop dan Proyektor dengan bantuan pengeras suara/Sprekers.
- f. Menanyakan kepada semua siswa apakah sudah mengerti dengan Video pembelajaran tersebut dan kegiatan-kegiatan yang ada didalam video.
- g. Guru (peneliti) memberikan sedikit penjelasan mengenai Materi Organisasi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Guru mengulang Video pembelajaran sembari menjelaskan setiap intisari Video
- i. Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menguraikan kesimpulan.
- j. Setelah semua paham peneliti menunjukkan soal yang telah dibuat di papan tulis.

- k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal.
- l. Membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- m. Kemudian memberikan tes tentang berorganisasi sebagai penilaian hasil belajar.

3. Observasi

- a. Peneliti mengamati setiap hal yang menjadi substansi dalam penelitian.
- b. Peneliti mendokumentasikan kegiatan belajar yang dilakukan kelompok dalam bentuk catatan.
- c. Peneliti mengadakan tes untuk mengukur daya serap siswa.

4. Refleksi

- a. Peneliti melakukan penghitungan persentase siswa yang lulus KKM.
- b. Peneliti bersama guru mengkaji hal-hal yang mempengaruhi penyerapan siswa dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik: observasi, wawancara, dan berupa tes. Jenis instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan wawancara dan instrumen tes tulis.

1. Teknik observasi

Teknik observasi yang akan dilakukan ada dua, yaitu observasi terhadap aktivitas guru selama mengajar dan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang proses pembelajaran siswa dalam setiap siklus yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Instrumen yang digunakan berupa lembar

pengamatan proses pembelajaran dan pengamatan aktivitas siswa, khususnya di kelas V SDN 101590 Purbabangun.

2. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang hasil belajar siswa dan peningkatannya pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan berupa instrumen tes tertulis, tes yang digunakan adalah tes subyektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian).

E. Jenis Data dan Teknik Analisa Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data utama penelitian yang meliputi hasil tes awal dan tes akhir yang diujikan kepada siswa. Sedangkan data kualitatif adalah hasil observasi dan interview.

2. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan data kualitatif adalah analisis deskriptif. Data yang dianalisis secara deskriptif yaitu berupa nilai hasil siswa yang dilakukan dengan mencari presentase keberhasilan belajar. Data hasil siswa yang telah direduksi disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan hasil belajar siswa.

Ketentuan Belajar Siswa:

Untuk kriteria ketentuan belajar perseorangan dan klasikal diukur dengan menggunakan rumus:

$$PDS = \frac{\text{Skor yang dimiliki siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

PDS: Persentase Daya Serap

Kriteria ketuntasan: $PDS \leq 70\% \rightarrow$ Belum Tuntas

$PDS \geq 70\% \rightarrow$ Telah Tuntas

Dari perhitungan di atas dapat diketahui siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam belajar. Selanjutnya dapat diketahui secara sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{Xn}{N} \times 100\%$$

Keterangan

D = Siswa yang tuntas belajar

X = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa subyek penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah mencapai daya serap $\geq 70\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi.

Kategori tingkat ketuntasan:

90-100% \rightarrow Sangat Tinggi 80-89% Tinggi

70-79% \rightarrow Cukup

60-69% \rightarrow rendah

< 60% \rightarrow Sangat Rendah